

Pelatihan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Plk Fkip Upi Yptk Padang

Yulawati Yunus¹, Rini Sefriani², Popi Radyuli³

^{1,2,3}Pendidikan Teknik Informatika, FKIP, UPI YPTK Padang

¹yulawati_yunus@upiypk.ac.id ²rinisefriani@upiypk.ac.id. ³popiradyuli@gmail.com

Abstract

The Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) is one of the faculties at Putra Indonesia University YPTK which has an educational program. FKIP UPI YPTK will later graduate its students as teachers. To become a teacher, students must have teaching skills, one of the efforts made is the implementation of the Education Field Practice (PLK). In the field of education, students will have to have teaching skills as a teacher in order to carry out teaching tasks effectively, efficiently and professionally. Students practicing in the educational field will later carry out training activities to apply various knowledge, attitudes, and skills acquired during lectures. Educational field practice also forms and produces teachers who have the potential, have the spirit of Pancasila, are devoted, and uphold the 1945 Constitution. Quality educators not only have adequate knowledge, attitudes and skills but must also have experience in the teaching and learning process in the classroom.

Keywords: teaching skills, PLK, students, workshop

Abstrak

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) adalah salah satu fakultas yang ada di Universitas Putra Indonesia YPTK yang memiliki program kependidikan. FKIP UPI YPTK nantinya akan meluluskan mahasiswanya sebagai seorang guru. Untuk menjadi seorang guru mahasiswa harus memiliki keterampilan mengajar, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK). Dalam praktek lapangan kependidikan nantinya mahasiswa harus memiliki keterampilan mengajar sebagai seorang guru agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Metode Pelaksanaan PKM yang digunakan adalah *workshop/ Pelatihan Hibrid (Online dan Offline)* dengan tujuan agar mahasiswa Praktek lapangan kependidikan nantinya menerapkan berbagai ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan yang diperoleh pada saat perkuliahan. Praktek lapangan kependidikan juga membentuk dan menghasilkan tenaga guru yang berpotensi, berjiwa Pancasila, bertaqwa, dan menjunjung tinggi UUD 1945. Pendidik yang berkualitas bukan hanya memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang memadai tetapi juga harus memiliki pengalaman dalam proses belajar dan mengajar di dalam kelas.

Kata kunci: keterampilan mengajar, PLK, mahasiswa, pelatihan

© 2021 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Pendidikan dalam kehidupan memiliki peran penting untuk kemajuan individu-individu baru yang dimana nantinya akan membentuk manusia yang menjadi generasi penerus bangsa. Pendidikan adalah lembaga yang bertanggung jawab menetapkan cita-cita, tujuan, sistem, isi dan organisasi pendidikan yang terjadi dalam keluarga, masyarakat dan sekolah.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan pengaruh yang signifikan dalam perkembangan aspek-aspek lain. Oleh sebab itulah pemerintah selalu mengusahakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia ini dengan segala cara. Salah satunya dengan program penyeteraan guru-guru yang ada di Indonesia. Hal ini semata-mata dilakukan untuk meningkatkan kualifikasi guru yang didasarkan atas kesiapan guru itu sendiri agar dapat berperan dalam menjalankan tugas secara optimal dan profesional.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak. Salah satu pihak yang sangat berperan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah guru. Guru sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa berkewajiban untuk menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Dikarenakan tuntutan yang tinggi untuk menjadi seorang guru, maka sebelum terjun langsung menjadi seorang guru nantinya, para calon guru pun diharapkan mempunyai bekal yang cukup sehingga dapat menjadi seorang guru yang profesional dan dapat diandalkan.

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang nantinya akan meluluskan mahasiswa-mahasiswanya sebagai seorang guru, berupaya untuk mencetak guru dan calon guru yang profesional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan adanya program Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) yang merupakan kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan seorang guru. PLK juga membentuk dan menghasilkan

Kesiapan mahasiswa praktek lapangan kependidikan harus disiapkan semaksimal mungkin sebelum terjun kelapangan. Tidak hanya sekedar ilmu pengetahuan untuk mengajar saja, akan tetapi mahasiswa PLK harus mempersiapkan mental, diri dan *skill* untuk dapat bertemu dengan siswa- siswanya. Mampu mempersiapkan mental, berlaku selayaknya seorang guru yang digugu dan ditiru, menempatkan diri sesuai porsi nya. Bersikap, berpenampilan dan tutur bahasa yang akan ditunjukkan didepan siswa-siswanya. Mahasiswa PLK juga harus mampu mempersiapkan bahan ajarnya mulai dari perangkat pembelajaran, alat, dan metode/cara yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Setidaknya guru harus memiliki kompetensi yang akan menunjang tugas profesionalnya, berdasarkan

UU ada 4 kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru, yaitu 1) kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan atau keterampilan guru yang bisa mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui proses belajar secara terus menerus dan sistematis baik sebelum menjadi guru maupun setelah menjadi guru. 2) kompetensi kepribadian, berkaitan dengan karakter personal. Ada indikator yang keterampilan komunikasi, bersikap dan berinteraksi secara umum, baik itu dengan peserta didik, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa hingga masyarakat secara luas. Dengan adanya seminar keterampilan mengajar guru ini dapat meningkatkan hasil dari praktek lapangan kependidikan mahasiswa. Melalui peningkatan hasil praktek lapangan kependidikan ini diharapkan pengalaman serta ilmu yang didapatkan selama praktek lapangan kependidikan nantinya dapat meningkat dan berkembang dengan baik sehingga mahasiswa menjadi lebih siap secara mental maupun secara keilmuan dan keahlian. Berdasarkan pada analisa situasi, maka dapat dirumuskan permasalahan mitra adalah sebagai berikut: (a). Bagaimana keterampilan mengajar guru mahasiswa PLK FKIP UPI YPTK Padang? (b). Apakah seminar keterampilan mengajar guru dapat meningkatkan hasil Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) mahasiswa?

Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah : (a). Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa PLK mengenai keterampilan mengajar guru. (b). Memberikan bekal dan pementapan diri untuk melaksanakan praktek lapangan kependidikan di sekolah-sekolah.

Harapan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa praktek lapangan kependidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPI YPTK Padang tentang keterampilan mengajar guru. Dimana dengan adanya kegiatan seminar ini diharapkan: (1). Dapat membantu mahasiswa FKIP UPI YPTK Padang dalam melaksanakan praktek lapangan kependidikan. (2). Dapat meningkatkan hasil praktek lapangan kependidikan mahasiswa FKIP UPI YPTK Padang. (3). Dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam keterampilan mengajar guru.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode kerja yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan rapat koordinasi bersama Tim PKM dalam waktu yang terukur dan tersistem. Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa penganggendaan jadwal kegiatan PKM. Mendata dengan baik seluruh peserta kegiatan dan fasilitas

yang digunakan selama berkegiatan. Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM.

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara hybrid yakni secara tatap muka dan daring. Metode hybrid dipilih karena adanya pandemi Covid-19 dan mengingat adanya kebijakan pemerintah daerah kota Padang yang masih membatasi kegiatan tatap muka di kampus, mengingat sasaran atau target dari pelatihan ini adalah mahasiswa semester 5 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Kegiatan secara daring dilakukan melalui aplikasi Zoom Meeting dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Selanjutnya kegiatan tatap muka dilaksanakan dengan mengundang peserta untuk dapat datang ke kampus. Jumlah peserta yang hadir pun terbatas, hanya 30% perhari, ini sesuai dengan surat keputusan pemerintah daerah. Peserta yang hadir harus menjalani protokol kesehatan covid-19.

3. Hasil dan Pembahasan

Target dan luaran pada pelaksanaan PKM ini adalah mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) dengan capaian agar mahasiswa memiliki pengetahuan dasar tentang kompetensi mengajar siswa di sekolah sebagai bekal awal dalam melaksanakan PLK dilapangan nantinya. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama dua minggu, yaitu pada minggu pertama dan kedua pada bulan juni. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mendapatkan izin dari pihak terkait untuk pelaksanaan secara hybrid.



Gambar 1. Kegiatan pada aplikasi Zoom Meeting



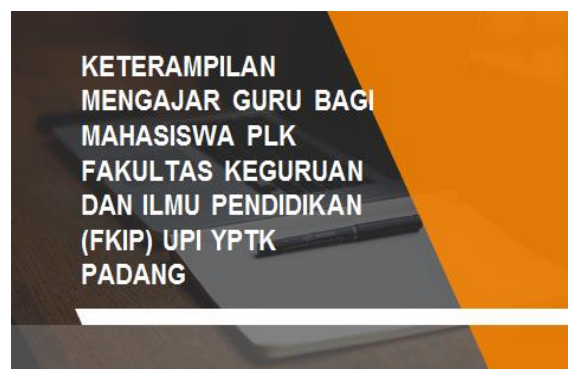
Gambar 2. Kegiatan luring

Kegiatan Pelatihan Mengajar Guru bagi mahasiswa yang akan melaksanakan praktek lapangan kependidikan dibekali dengan materi hakikat keterampilan dasar mengajar dimana ada 8 keterampilan mengajar guru yang harus dikuasai oleh mahasiswa sebelum mereka terjun langsung untuk praktek mengajar disekolah-sekolah.

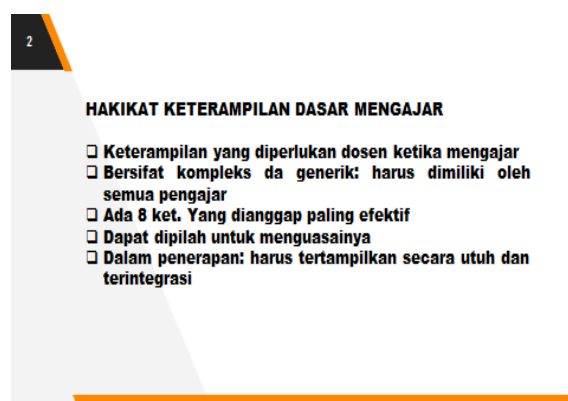
Adapun kegiatan pelatihan ini bertujuan sebagai penguatan lebih lanjut bagi mahasiswa disamping mereka sudah melaksanakan mata kuliah metode mengajar khusus di kampus dengan mengevaluasi sedikit pemahaman siswa akan apa yang sudah mereka pelajari.

Kegiatan secara daring dilakukan melalui aplikasi Zoom Meeting dengan memberikan materi mengenai keterampilan mengajar guru yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi.

Keterampilan dasar yang harus mahasiswa PLK kuasai adalah sebagai berikut; (1). Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran. (2). Keterampilan Mengelola Kelas. (3). Keterampilan Bertanya dasar (4). Keterampilan Bertanya Lanjut. (5). Keterampilan mengadakan Variasi (Gaya mengajar dan Media Pembelajaran). (6). Keterampilan Menjelaskan. (7). Keterampilan Menberi Penguatan. (8). Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.



Gambar 3. Judul Materi Pelatihan



Gambar 4. Materi Hakikat Keterampilan dasar Mengajar

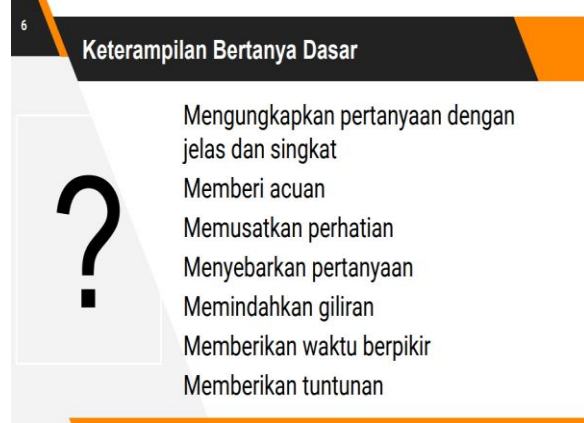
Gambar 4 merupakan materi pengantar pentingnya menguasai keterampilan mengajar bagi calon guru dan tentunya bagi mahasiswa yang akan melaksanakan praktek lapangan kependidikan

(PLK). Point keterampilan mengajar dapat dilihat pada gambar 5.



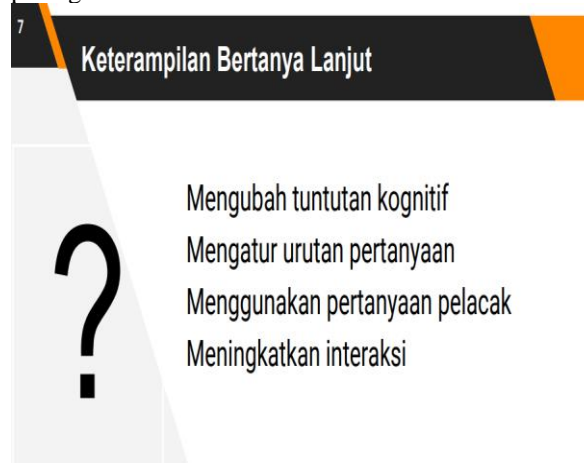
Gambar 5. Materi : 8 Point Keterampilan Mengajar Guru

Materi keterampilan bertanya dasar dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Materi Keterampilan Bertanya dasar

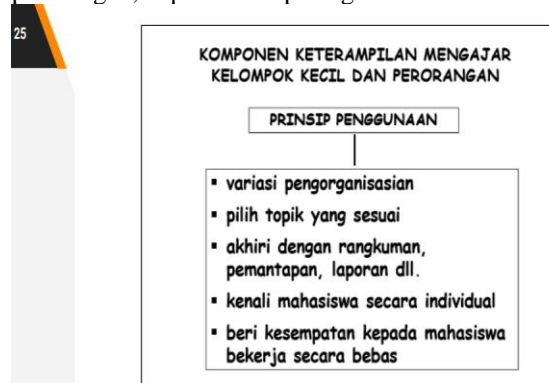
Materi Keterampilan Bertanya lanjut dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Materi Keterampilan Bertanya Lanjut

Dalam keterampilan bertanya hal yang harus dihindari adalah; Mengulang pertanyaan sendiri, Mengulang jawaban siswa, Menjawab pertanyaan sendiri, Mengajukan pertanyaan yang mengundang jawaban, ambigu, Menunjuk dulu sebelum bertanya.

Begitu juga seterusnya pemberian materi untuk ke 8 point keterampilan mengajar guru sampai terakhir pada materi keterampilan mengajar dan membimbing siswa dalam kelompok kecil ataupun perorangan, dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Materi Keterampilan membimbing kelompok siswa

Kegiatan luring atau tatap muka yang dilakukan meliputi kegiatan praktek secara langsung oleh peserta dengan telah mempersiapkan perangkat pembelajarannya terlebih dahulu, berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Bahan Ajar (Tercetak ataupun dalam bentuk softfile). Kegiatan ini mengupayakan Peserta memperagakan secara langsung sebagaimana menjadi seorang guru dengan terkait dengan pengetahuan yang sudah di dapatkan sebelumnya dari materi keterampilan mengajar guru. Adapun dengan kegiatan ini membuat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa PLK mengenai mengajar didepan kelas dapat meningkat. Tentunya kegiatan ini memberikan efek yang sangat positif bagi mahasiswa PLK sehingga kedepannya dapat meningkatkan skill mengajar dan berinovasi tidak hanya pada keterampilan mengajar juga dapat berinovasi pada media pembelajaran bahkan bisa menciptakan model pembelajaran terbaru berdasarkan gaya belajar dan aktivitas siswa yang ditemui di kelas.

Faktor penyebab adanya kepuasan tersendiri bagi mahasiswa dalam kegiatan pelatihan ini yaitu dapat dilihat pada indikator berikut: 1) Penerima Materi : kegiatan ini diberikan sesuai dengan sasaran dan jumlah peserta sebagai penerima materi, yaitu Masiswa PLK dalam hal ini mahasiswa PLK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan 3 program studi (Pendidikan Teknik Informatika, Pendidikan Bahasa Inggris dan Bimbingan Konseling. 2) Metode pemberian materi, kegiatan ini menggunakan metode pelatihan yang dilaksanakan secara hybrid, untuk pelaksanaan pelatihan daring hanya memberikan teori tentang keterampilan mengajar guru kemudian pelatihan luring langsung menyuruh siswa memperagakan terkait mengajar berdasarkan materi yang sudah disampaikan dalam kegiatan daring.dalam hal ini dimana tim PKM memberikan pengetahuan dasar ,

tutor , pelatihan dan latihan keterampilan pada peserta secara lisan, praktis dan pemberian demo langsung mengajar dikelas sesuai dengan materi yang sudah diberikan. 3) Pemberi materi, dalam kegiatan ini narasumber sangat baik dan narasumber juga menguasai perserta sehingga kegiatan berjalan dengan sangat baik dilihat dari tingkat kepuasan peserta sebesar 95%. 4) Materi yang diberikan, dalam kegiatan pengabdian ini materi yang diberikan sangat mudah dipahami oleh peserta sehingga peserta dengan mudahnya mempraktekkan cara mengajar yang baik di depan kelas dan sangat antusias dalam mempraktekkannya.

Hasil dari pengabdian ini hendaknya dapat diimplementasikan oleh mahasiswa PLK dilapangan tentunya, pengetahuan dasar ini akan membuat mahasiswa calon guru berinovasi dalam teknik mengajar di kelas sehingga kedepannya memotivasi mahasiswa PLK untuk selalu berinovasi melahirkan pembaharuan – pembaharuan terkait dengan proses pembelajaran dikelas sesuai dengan perkembangan teknologi dan mampu menyeimbangkannya sehingga pembelajaran kedepannya juga dapat memanfaatkan teknologi. Semakin bagus keterampilan mengajar guru maka akan semakin tinggi minat dan motivasi belajar siswa di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik semestinya.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa peserta seminar merasa antusias dengan adanya pelatihan keterampilan mengajar ini,

membuat peserta lebih percaya diri menambah ilmu pengetahuan dan dapat menyiapkan fisik serta mental saat praktek lapangan kependidikan nanti..

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPI Yptk Padang yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Rujukan

- [1] Chomaidi dan Salamah. 2018. Pendidikan dan Pengajaran. Jakarta: PT. Grasindo.
- [2] Dimiyati dan Mudjiono.2009.Belajar dan Pembelajaran.Jakarta:PT Rineka Cipta.
- [3] Djamarah. 2006. Strategi Belajar Mengajar, Cetakan ke3, PT. Rineka Cipta.Jakarta.
- [4] Gilarso. 2011. Program Pengalaman Lapangan, Andi Offset, Yogyakarta.
- [5] Hamzah dkk 2011, Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran. Jakarta:Rajawali Pers
- [6] Rusman dkk. 2003. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer:
- [7] Mengembangkan Guru abad 21. Bandung: Alfabeta
- [8] Sardiman.2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Press, Jakarta.
- [9] Sunhaji.2009. Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar, Grafindo Litera Media, Yogyakarta.
- [10]Usman, Uzer Moh. 1995. Menjadi Guru Profesional, PT. Remaja Rosdakarya,Bandung
- [11]Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 2005, Fokus Media,Bandung
- [12] Wina Sanjaya. 2006. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum dan Terampil Mengajar, Alfabeta, Bandung